

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan terkait pengenalan kearifan lokal pada anak usia dini melalui upacara mappalili, yaitu dengan menerapkan pembelajaran kearifan lokal di sekolah dan pengenalanya dapat melalui perencanaan modul ajar dengan tema aku cinta indonesia yang terdapat beberapa materi seperti pengenalan sejarah upacara mappalili, pengenalan baju adat upacara mappalili, pengenalan alat musik upacara mappalili, pengenalan tarian maggiri, dan pengenalan mengarak arajang.

Sekolah mempunyai peran penting dalam menjaga keberlangsungan prinsip-prinsip luhur budaya yang tidak boleh ditinggalkan. Nilai-nilai budaya diturunkan dari generasi tua ke generasi muda. Karena lembaga pendidikan harus secara bersamaan mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh kemajuan teknis yang pesat dan komunikasi global yang semakin rumit dan canggih.

5.2 Saran

Untuk mempertahankan dan mengembangkan kearifan lokal tradisi mappalili Bontomate'ne di tengah majunya teknologi yang mampu merubah budaya lokal. Mendorong inklusi seni tradisional dalam kurikulum pendidikan lokal, khususnya pada tingkat anak usia dini. Ini dapat dilakukan dengan melibatkan guru, komunitas lokal, tokoh seni, dan ahli budaya dalam penyusunan kurikulum. Mendukung program-program pelestarian seni tradisional seperti workshop, festival budaya, dan pameran seni. Hal ini dapat membantu melestarikan keterampilan tradisional dan memberikan platform bagi seniman lokal untuk memamerkan karya-karya mereka. Menggunakan media sosial sebagai alat untuk mempromosikan dan membagikan seni tradisional upacara mappalili. Membuat konten edukatif dan menarik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keindahan seni tradisional mereka. Mengadakan

kerjasama dengan institusi pendidikan, baik lokal maupun nasional, untuk memasukkan unsur-unsur budaya mappalili dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Mendorong dukungan dari pemerintah setempat dan nasional dalam bentuk dana dan kebijakan yang mendukung pelestarian budaya. Ini dapat mencakup pengembangan pusat seni, perpustakaan budaya, dan pelatihan bagi para seniman. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pelestarian budaya. Inisiatif seperti kelompok seni komunitas atau kelompok diskusi budaya dapat membangun kesadaran dan rasa kepemilikan terhadap warisan budaya mereka.

